

**PENGEMBANGAN PUSAT LAYANAN INFORMASI
WISATA SECARA KONTEKSTUAL DI
LINGKUNGAN CILETUH-PALABUHANRATU UGGp**

TESIS DESAIN



Oleh:

**Nabila Indah Pertiwi
8111901002**

Pembimbing 1:

Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.

Ko-Pembimbing:

Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Akreditasi berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 2516/SK/BAN-PT/Ak-
PPJ/M/IV/2021

**BANDUNG
MARET 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN PUSAT LAYANAN INFORMASI WISATA SECARA
KONTEKSTUAL DI LINGKUNGAN CILETUH-PALABUHANRATU
UGGp**



Oleh:

**Nabila Indah Pertiwi
8111901002**

Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/Tanggal:

Selasa, 14 Februari 2023

Pembimbing 1:

Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.

Ko-Pembimbing:

Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
MARET 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN PUSAT LAYANAN INFORMASI WISATA SECARA
KONTEKSTUAL DI LINGKUNGAN CILETUH-PALABUHANRATU
UGGp**



Oleh:

**Nabila Indah Pertiwi
8111901002**

Pembimbing 1

Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.

:

Ko-Pembimbing

Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

:

Penguji

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.

:

Penguji

Dr. Kamal Abdullah Arif, Ir., M.Eng.

:

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
MARET 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Indah Pertiwi

NPM : 8111901002

Program Studi : Magister Arsitektur Fakultas Teknik

Judul Tesis : Pengembangan Pusat Layanan Informasi Wisata secara Kontekstual di Lingkungan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Tesis desain ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi adalah benar-benar karya saya pribadi di bawah bimbingan para Pembimbing dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum atau sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Maret 2023



Nabila Indah Pertiwi

**PENGEMBANGAN PUSAT LAYANAN INFORMASI WISATA SECARA
KONTEKSTUAL DI LINGKUNGAN CILETUH-PALABUHANRATU
UGGp**

**Nabila Indah Pertiwi (NPM: 8111901002)
Pembimbing 1: Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.
Ko-Pembimbing: Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.**

**Bandung
Februari 2023**

ASBTRAK

Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark (UGGp) ditetapkan sebagai salah satu dari kawasan *Global Geopark* pada tahun 2018. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan dan sebagai kebanggaan tersendiri bagi masyarakat setempat. Dalam usaha mengembangkan pariwisata berkelas global dan usaha melestarikan potensi alam yang dimiliki oleh Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, perlu adanya suatu upaya dengan semangat edukatif yang diberikan kepada masyarakat setempat atau wisatawan. Berdasarkan kebutuhan ini, diperlukan suatu sumber yang dapat diandalkan keberadaannya bagi Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, yaitu pusat layanan informasi wisata. Saat ini sudah tersedia pusat layanan informasi wisata, namun mengingat status *Global Geopark* diperlukan adanya pengembangan pada bangunan tersebut. Studi yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi dari keadaan Pusat Informasi Wisata yang ada saat ini berdasarkan permasalahan pada aspek social, ekonomi, budaya dan arsitektural dengan membuat suatu pedoman sebuah Pusat Pengunjung di Ciletuh-Palabuhanratu UGGp. Pendekatan arsitektur kontekstual digunakan dalam pengembangan pusat layanan informasi wisata ini. Penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan komparatif dengan membandingkan objek arsitektur yang serupa yaitu Langkawi *Geopark Discovery Center* dan Museum Geopark Batur. Hasil dari penelitian ini yaitu pedoman perancangan Pusat Pengunjung pada kawasan *Global Geopark* dan implementasinya pada desain bangunan Pusat Pengunjung dengan pendekatan arsitektur kontekstual.

Kata Kunci: *Global Geopark*, Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, Pusat Pengunjung



CILETUH-PALABUHANRATU UGGp CONTEXTUAL TOURISM INFORMATION SERVICE CENTER DEVELOPMENT

Nabila Indah Pertiwi (NPM: 8111901002)

Adviser: Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T.

Co-Adviser: Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T.

**Bandung
February 2023**

ABSTRACT

Ciletuh-Palabuhanratu UNESCO Global Geopark (UGGp) was designated as one of the Global Geopark areas in 2018. This is an attraction for tourists and a source of pride for the local community. In an effort to develop global-class tourism and to preserve the natural potential that is owned by Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, there needs to be an effort with an educative spirit given to the local community or tourists. Based on this need, a reliable source is needed for Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, namely a tourist information service center. Currently there is a tourist information service center available, but given the status of the Global Geopark, it is necessary to develop the building. The study conducted in this research aims to identify solutions to the current state of the Tourist Information Center based on problems in social, economic, cultural and architectural aspects by making a guideline for a Visitor Center in Ciletuh-Palabuhanratu UGGp. A contextual architectural approach is used in the development of this tourist information service center. The research used is descriptive and comparative qualitative research by comparing similar architectural objects, namely the Langkawi Geopark Discovery Center and the Museum Geopark Batur. The results of this study are guidelines for designing Visitor Centers in the Global Geopark area and their implementation in the Visitor Center building design with a contextual architectural approach.

Keywords: *Global Geopark, Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, Visitor Center*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Pusat Layanan Informasi Wisata secara Kontekstual di Lingkungan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Magister Arsitektur di Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian, penulis mendapatkan banyak masukan, arahan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- Bapak Dr. Yohanes Karyadi Kusliansjah, Ir., M.T. dan Ibu Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., M.T. selaku dosen pembimbing tesis desain ini atas masukan, arahan, dan saran yang telah diberikan serta membagi ilmu yang sangat berharga.
- Bapak Dr. Kamal Abdullah Arif, Ir., M.Eng., Bapak Prof. Dr. Josef Prijotomo, M.Arch., dan Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T., selaku dosen penguji/pembahas pada seminar dan ujian siding tesis atas masukan dari berbagai sudut pandang yang memperkaya penulis dalam penulisan tesis.
- Suami dan anak tersayang, Randy Hardyanto dan Mina Noura Qirani yang telah menemani hari-hari penulis dalam melakukan penelitian ini,
- Ibu, Ayah, Aa Panji dan Dean yang telah mendoakan, memberi semangat dan kesempatan untuk mengemban Pendidikan magister arsitektur.
- Rekan-rekan Magister Arsitektur yang memberi semangat, pendapat, dan dukungan dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk dijadikan masukan bagi penulis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Bandung, Februari 2023



Nabila Indah Pertiwi



DAFTAR ISI

ASBTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Aspek	6
1.5.2 Ruang Lingkup Objek	7
1.6 Kerangka Konseptual	9
1.7 Metodologi	10
1.8.1 Metode Penelitian	10
1.8.2 Metode Pengumpulan Data	11
1.8 Kerangka Penelitian	11
1.9 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI PUSAT PENGUNJUNG PADA KAWASAN GEOPARK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL 16	
2.1 UNESCO Global Geopark	16
2.2 Pusat Pengunjung	21
2.3 Arsitektur Kontekstual	33
2.4 Parameter pemilihan studi kasus	37
BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN PUSAT LAYANAN INFORMASI WISATA	38
BAB IV CILETUH-PALABUHANRATU UGGp DAN PUSAT INFORMASI WISATA CPUGGp	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sukabumi	41
4.2 Gambaran Umum Kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	42

4.3	Pusat Layanan Informasi di Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	52
4.4	Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.....	54
4.5	Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.....	55
4.6	Kajian Desain Bangunan Tourism Information Center	69
4.7	Kajian Arsitektur Kontekstual.....	71
BAB V STUDI KOMPARASI SARANA PRASARANA TERHADAP		
PRESEDEN: LANGKAWI GEOPARK DISCOVERY CENTER DAN		
MUSEUM GEOPARK BATUR.....		
		74
5.1	Langkawi Geopark Discovery Center (Langkawi GDC), Malaysia	74
5.2	Museum Geopark Batur, Indonesia.....	86
5.2	Sub-kesimpulan BAB V.....	94
BAB VI PEDOMAN PERANCANGAN PUSAT PENGUNJUNG CILETUH-		
PALABUHANRATU UGGP DI CITEPUS, PALABUHANRATU		
		98
BAB VII IMPLEMENTASI DESAIN PADA BANGUNAN PUSAT		
PENGUNJUNG CILETUH-PALABUHANRATU UGGp.....		
		100
7.1	Simulasi Perancangan Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu	
	UGGp	100
7.1.1	Zoning Pada Tapak	100
7.1.2	Orientasi Massa Bangunan.....	102
7.1.3	Gubahan Massa Bangunan.....	103
7.1.4	Sirkulasi Pada Tapak	104
7.1.5	Fasad bangunan.....	105
7.1.6	Tata Ruang Dalam	106
BAB VIII.....		
		110
KESIMPULAN DAN SARAN		
		110
8.1	Kesimpulan.....	110
8.2	Saran	111
Daftar Pustaka		
		xi
LAMPIRAN		
		112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Delineasi Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.....	8
Gambar 1. 2 Diagram Kerangka Konseptual	9
Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian	13
Gambar 2. 1 Konsep Penta Helix Pengembangan Geopark.....	18
Gambar 2. 2 Tahapan Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengunjung	27
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Sukabumi	41
Gambar 4. 2 Masterplan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	42
Gambar 4. 3 Air Terjun di Geoarea Ciletuh.....	46
Gambar 4. 4 Suasana Jalan Baru Menuju Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.....	51
Gambar 4. 5 Akses Jalan di Kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	51
Gambar 4. 6 Suasana Rumah Hanjeli Indonesia	52
Gambar 4. 7 Rumah Wisata Hanjeli Indonesia.....	53
Gambar 4. 8 Penemuan Fosil Gigi Hiu Megalodon dan Moluska	53
Gambar 4. 9 Bangunan Museum Megalodon, Surade	54
Gambar 4. 10 Penemuan Fosil Batuan, Gigi Hiu (kiri); Variasi Beras (tengah); dan Alat Budaya (kanan) yang ada di Pusat Informasi Wisata CPUGGp	55
Gambar 4. 11 Titik Lokasi Pusat Informasi Ciletuh-Palabuhanratu UGGp di Jl. Citepus	57
Gambar 4. 12 Mapping Sarana di Sekitar Lokasi	57
Gambar 4. 13 Batas Antar Tapak	60
Gambar 4. 14 Bangunan utama dan area parkir Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	60
Gambar 4. 15 Kios (Kiri) dan Pos Keamanan (Kanan) di Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	61
Gambar 4. 16 Interior Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp terdiri dari panel, diorama, fosil, dan replika	67
Gambar 4. 17 Ruang audio visual (kiri) dan Kios (kanan)	68
Gambar 4. 18 Denah Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	68
Gambar 5. 1 Peta Langkawi Global Geopark	75
Gambar 5. 2 Kilim Karst Geoforest Park.....	76
Gambar 5. 3 Machincang Geoforest Cambrian Park	76
Gambar 5. 4 Dayang Bunting Marble Geoforest Park.....	77
Gambar 5. 5 Langkawi Geopark Discovery Center	78
Gambar 5. 6 Denah Langkawi GDC	78

Gambar 5. 7 Layar interaktif dengan proyeksi peta (kiri atas), contoh batuan dan penjelasannya (kanan atas), informasi mengenai Geopark (kiri bawah), dan model hutan mangrove (kanan bawah).....	80
Gambar 5. 8 Kerajinan Tangan Buatan Lokal dan Boneka Trilobit.....	83
Gambar 5. 9 Zona pada Museum Geopark Batur.....	87
Gambar 5. 10 Denah Lantai 1 Museum Geopark Batur.....	88
Gambar 5. 11 Denah Lantai 2 Museum Geopark Batur.....	88

Gambar 7. 1 Visualisasi pengembangan Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	100
Gambar 7. 2 Zoning pada Tapak	101
Gambar 7. 3 Ketinggian Sky Walk.....	102
Gambar 7. 4 Denah rencana tapak.....	102
Gambar 7. 5 Gubahan Massa Bangunan Pusat Pengunjung.....	103
Gambar 7. 6 Ilustrasi bentuk bangunan	103
Gambar 7. 7 Alur Sirkulasi Pada Tapak.....	104
Gambar 7. 8 Fasad bangunan Pusat Pengunjung.....	106
Gambar 7. 9 Denah lantai 1	107
Gambar 7. 10 Denah lantai 2	107
Gambar 7. 11 Denah lantai 3	108
Gambar 7. 12 Potongan Arsitektural.....	109
Gambar 7. 13 Roof Garden pada Pusat Pengunjung.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	39
Tabel 4. 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa Kabupaten Sukabumi Tahun 2020.....	43
Tabel 4. 2 Sarana di Lingkungan Pusat Informasi Wisata CPUGGp	58
Tabel 4. 3 Kekuatan (Strength) pada Lokasi Pusat Informasi Wisata CPUGGp..	61
Tabel 4. 4 Kelemahan (Weakness) pada Lokasi Pusat Informasi Wisata CPUGGp	61
Tabel 4. 5 Peluang (Opportunities) pada Lokasi Pusat Informasi Wisata CPUGGp	62
Tabel 4. 6 Ancaman (Threats) pada Lokasi Pusat Informasi Wisata CPUGGp ...	62
Tabel 4. 7 Matriks SWOT Lokasi Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	66
Tabel 4. 8 Unsur dalam Perancangan Pusat Informasi pada bangunan Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	69
Tabel 5. 1 Parameter Studi Kasus Langkawi Geopark Discovery Center	80
Tabel 5. 2 Unsur Perancangan Pada Bangunan Langkawi GDC	81
Tabel 5. 3 Indikator Kontekstual Langkawi GDC	84
Tabel 5. 4 Parameter Studi kasus Museum Geopark Batur	89
Tabel 5. 5 Unsur Perancangan Museum Geopark Batur.....	89
Tabel 5. 6 Indikator Kontekstual pada Bangunan Museum Geopark Batur	92
Tabel 5. 7 Kesimpulan Objek Studi Pembanding berdasarkan Unsur Perancangan	94
Tabel 5. 8 Indikator Kontekstual Objek Studi Pembanding	95
Tabel 7. 1 Kebutuhan kapasitas parkir.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi foto Pusat Informasi Wisata CPUGGp	112
Lampiran 2 Ilustrasi Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	113
Lampiran 3 Ilustrasi Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp	114
Lampiran 4 Blok Plan.....	115
Lampiran 5 Site Plan	116
Lampiran 6 Denah Lantai 1	117
Lampiran 7 Denah Lantai 2	118
Lampiran 8 Denah Lantai 3	119
Lampiran 9 Denah Lantai 3	120
Lampiran 10 Potongan A-A	121
Lampiran 11 Potongan B-B	122
Lampiran 12 Tampak Barat	123
Lampiran 13 Tampak Selatan	124
Lampiran 14 Sky Walk	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geopark adalah sebuah wilayah geografi yang memiliki warisan geologi dan keanekaragaman geologi yang bernilai tinggi, termasuk di dalamnya keanekaragaman hayati dan keanekaragaman budaya yang dikembangkan dengan tiga pilar utama, yaitu konservasi, edukasi dan pengembangan ekonomi lokal. Istilah Geopark merupakan singkatan dari *Geological Park* yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai Taman Bumi. UNESCO Global Geopark (UGGp) merupakan kawasan geografis tunggal dan terpadu, di mana situs geologi dan bentang alam dikelola melalui konsep perlindungan, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh, termasuk keterlibatan masyarakat setempat. Saat ini terdapat 177 UNESCO Global Geopark yang tersebar di 46 negara dan 6 di antaranya berada di Indonesia, yaitu Batur UGGp, Gunung Sewu UGGp, Gunung Rinjani UGGp, Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, Kaldera Toba UGGp, dan Belitong UGGp.

Satu-satunya geopark yang berada di Jawa Barat adalah Ciletuh-Palabuhanratu UGGp (CPUGGp). Ciletuh-Palabuhanratu UGGp yang terletak di Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu kawasan wisata yang memperkuat eksotisme keadaan alam di Indonesia. Ciletuh-Palabuhanratu UGGp terbagi ke dalam tiga georegion; yaitu Georegion Cisulok, Georegion Jampang dan Georegion Ciletuh.

Tema Ciletuh-Palabuhanratu UGGp adalah “*The First Land of the Western Java Island*”, hal ini ditandai dengan ditemukannya bebatuan hasil sedimentasi beragam fosil, patahan dan lempengan bumi yang berusia lebih dari 60 juta tahun yang lalu. Sederhananya, Ciletuh-Palabuhanratu UGGp diistilahkan sebagai daratan pertama pulau Jawa atau Jawa Barat khususnya. Selain banyaknya kompleks batuan, Ciletuh-Palabuhanratu UGGp juga menyajikan flora dan fauna yang beragam. Lanskap alam yang menawan dan keanekaragaman hayati berpadu dengan kearifan budaya local menjadi titik tujuan andalan bagi para wisatawan. Potensi tiga unsur pokok yaitu *geodiversity* (keanekaragaman geologi), *biodiversity* (keanekaragaman hayati) dan *cultural diversity* (keanekaragaman budaya) menjadi alasan mengapa pada 12 april 2018 UGG Ciletuh-Palabuhanratu diberi predikat UNESCO *Global Geopark* (UGGp) setelah sebelumnya berstatus Geopark Nasional. Potensi yang dimiliki oleh kawasan ini akan sangat menguntungkan bukan saja untuk kepentingan kelestariannya, tetapi juga membantu dalam menghidupkan ekonomi masyarakat sekitar.

Ciletuh-Palabuhanratu UGGp memiliki bentuk yang unik apabila dilihat dari ketinggian. Bentuk ini menyerupai tapal kuda yang terbuka ke Samudera Hindia, disebut juga dengan Mega Amphiteater. Dalam usaha melestarikan potensi alam yang dimiliki serta upaya untuk menghindari masalah-masalah utama seperti menggunakan sumber daya bumi secara berkelanjutan, mengurangi efek perubahan iklim dan mengurangi risiko terkait bencana alam juga membangun dan mengembangkan kepariwisataan secara mandiri dan berkesinambungan dengan tetap mengutamakan konservasi, maka partisipasi masyarakat lokal mutlak diperlukan. Akan tetapi kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan

hidup berdampingan dengan alam pun menjadi masalah dalam usaha mengembangkan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.

Masyarakat dapat berperan menjaga keasrian geopark dan tidak terjadi perubahan ke arah negatif, sehingga status UGGp tetap dipertahankan. Dengan demikian, perlu adanya semangat edukatif yang diberikan kepada masyarakat luas. Berdasarkan kebutuhan ini, diperlukan satu sumber yang dapat diandalkan keberadaannya bagi Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, yaitu pusat informasi bagi wisatawan. Saat ini sudah ada bangunan pusat informasi wisata namun keberadaan bangunan ini kurang menarik perhatian para wisatawan maupun masyarakat setempat. Maka dari itu, diperlukan peningkatan rancangan dengan mengembangkan bangunan pusat informasi wisata yang ada saat ini yaitu berupa Pusat Pengunjung. Pusat Pengunjung ini diharapkan mampu memberikan pengalaman ruang dan kesan yang tidak dapat diperoleh hanya dengan melalui internet maupun brosur, dan sekaligus mewadahi aktivitas promosi pariwisata UNESCO *Global Geopark* Ciletuh-Palabuhanratu.

Ciletuh-Palabuhanratu UGGp yang memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat setempat maupun wisatawan berpeluang untuk menyediakan wadah yang dapat melayani informasi yang memuat semua data tentang potensi pariwisatanya. Keberadaan Pusat Pengunjung ini tentunya harus memperhatikan konteks lingkungan sekitar dalam mewujudkan kesan khas dari letak Pusat Pengunjung ini berada, sehingga keberadaannya dapat serasi atau menyatu dan dengan demikian potensi dalam lingkungan tersebut tidak diabaikan. Sehingga Pusat Pengunjung dapat menjadi bagian dari destinasi wisata, bukan sekedar tempat

singgah sementara dan dapat bermanfaat dalam mempromosikan potensi wisata yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp yang telah disebutkan pada latar belakang, perlu adanya sebuah tempat untuk mewadahi kegiatan edukasi dan promosi wisata, maka dibutuhkan sebuah *Pusat Pengunjung* sebagai sarana pendukung yang penting untuk kawasan UGG Ciletuh-Palabuhanratu. *Pusat Pengunjung* ini harus berintegrasi dengan kebutuhan masyarakat secara umum, memberikan pelayanan terhadap wisatawan, memberikan edukasi untuk semua kalangan dan mampu memberikan respon yang baik bagi lingkungan.

Permasalahan yang telah dikaji terhadap sarana informasi yang ada saat ini terdiri dari dua aspek sebagai berikut:

- Ruang penyajian informasi yang kurang memberikan pengalaman ruang atau kesan yang ditimbulkan kepada pengunjung yang datang;
- Layout ruang yang terbatas; dan
- Bangunan yang kurang menarik perhatian masyarakat atau wisatawan

Mengingat bangunan ini berada di kawasan geopark yang berstandar internasional yang setiap 4 (empat) tahun sekali dievaluasi penilaiannya. Tentu sebagai salah satu upaya dalam pengembangan kawasan geopark ini, pusat informasi wisata di Ciletuh-Palabuhanratu UGGp harus ikut dikembangkan. Dari rumusan masalah dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian yang akan dibahas, yaitu:

- a. Apa sarana yang diperlukan pada Pusat Pengunjung untuk penyelenggaraan wisata berbasis Global Geopark pada Ciletuh-Palabuhanratu UGGp?
- b. Apa kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman (SWOT) yang ada pada lokasi pengembangan dan semua pendukungannya sebagai Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp di Citepus, Palabuhanratu?
- c. Bagaimana pedoman rancang pada desain objek arsitektur Pusat Pengunjung yang dapat menaungi informasi dan edukasi untuk Ciletuh-Palabuhanratu UGGp?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dari penelitian ini, maka tujuan utama dari penelitian adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi sarana tambahan dalam *Pusat Pengunjung* berbasis Global Geopark;
- b. Mengidentifikasi potensi dan kendala yang ada di lokasi Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp di Citepus, Palabuhanratu; dan
- c. Mengidentifikasi solusi dari keadaan Pusat Informasi Wisata yang ada saat ini dengan membuat suatu pedoman atau kriteria rancangan sebuah *Pusat Pengunjung* di Ciletuh-Palabuhanratu UGGp yang sesuai dengan lingkungannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan oleh penelitian ini adalah dapat diketahuinya sarana pendukung bagi media informasi wisata yang berada di kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp. Selain itu, diketahuinya pedoman yang

sesuai untuk menciptakan kenyamanan bagi masyarakat maupun wisatawan untuk memperoleh berbagai informasi mengenai Ciletuh-Palabuhanratu UGGp. Bila dibagi berdasarkan subjeknya, maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagi akademisi diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan untuk penelitian pada bidang keilmuan yang sejenis.

Kedua, bagi praktisi diharapkan dapat menjadi rujukan atau pedoman dalam perancangan bangunan pusat informasi wisata berupa *Pusat Pengunjung* di kawasan yang berstatus Global Geopark.

Ketiga, bagi pemerintah daerah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengembangan pusat informasi wisata pada kawasan Global Geopark.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Aspek

Penelitian ini difokuskan pada pendekatan kontekstual terhadap pengembangan pusat layanan informasi yang ada di salah satu kawasan Global Geopark yakni UNESCO Global Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. Pengembangan pusat layanan informasi wisata yang terpadu merupakan hal penting seiring berkembangnya kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp sendiri. Pendekatan kontekstual terhadap bangunan Pusat Pengunjung digunakan untuk menghidupkan kembali bangunan lama dengan fungsi atau bangunan baru yang memperhatikan kondisi tapak.

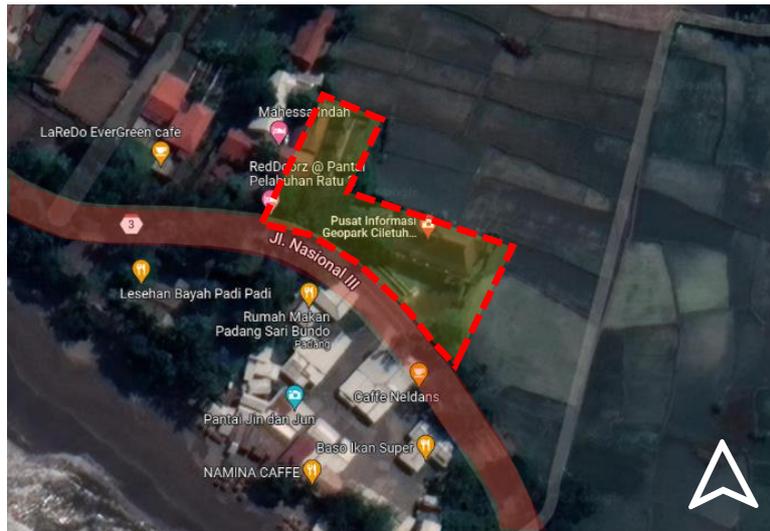
1.5.2 Ruang Lingkup Objek

Batasan perancangan dibutuhkan guna mempersempit ruang lingkup perancangan. Batasan ini digunakan agar suatu perancangan menghasilkan *output* yang tepat. Berikut Batasan-batasan dalam perancangan Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp:

a. Lokasi

Tempat pelaksanaan penelitian bertempat pada bangunan Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp beserta lahan kosong berupa pesawahan dan area pinggir pantai (luas lahan sekitar 14.000 m²), beralamat di Jalan Raya Citepus, Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi. Bangunan ini berada di kawasan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp yang mana geopark ini terbagi ke dalam 3 (tiga) geosarea, yaitu Geosarea Cislok, Geosarea Jampang, dan Geosarea Ciletuh. Tepatnya berada di antara Geosarea Cislok dan Geosarea Jampang yang berdekatan dengan gerbang masuk kawasan geopark dan berada di pusat keramaian karena dilalui oleh wisatawan. Lokasi sangat strategis karena mudah dicapai oleh wisatawan yang datang dari luar kota. Lingkup penelitian memiliki batasan sebagai berikut:

- Sisi Utara : Pesawahan
- Sisi Selatan : Laut Palabuhanratu
- Sisi Timur : Pesawahan
- Sisi Barat : Penginapan



Gambar 1. 1 Delineasi Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp
 Sumber: *Google Earth* (2021)

b. Fungsi

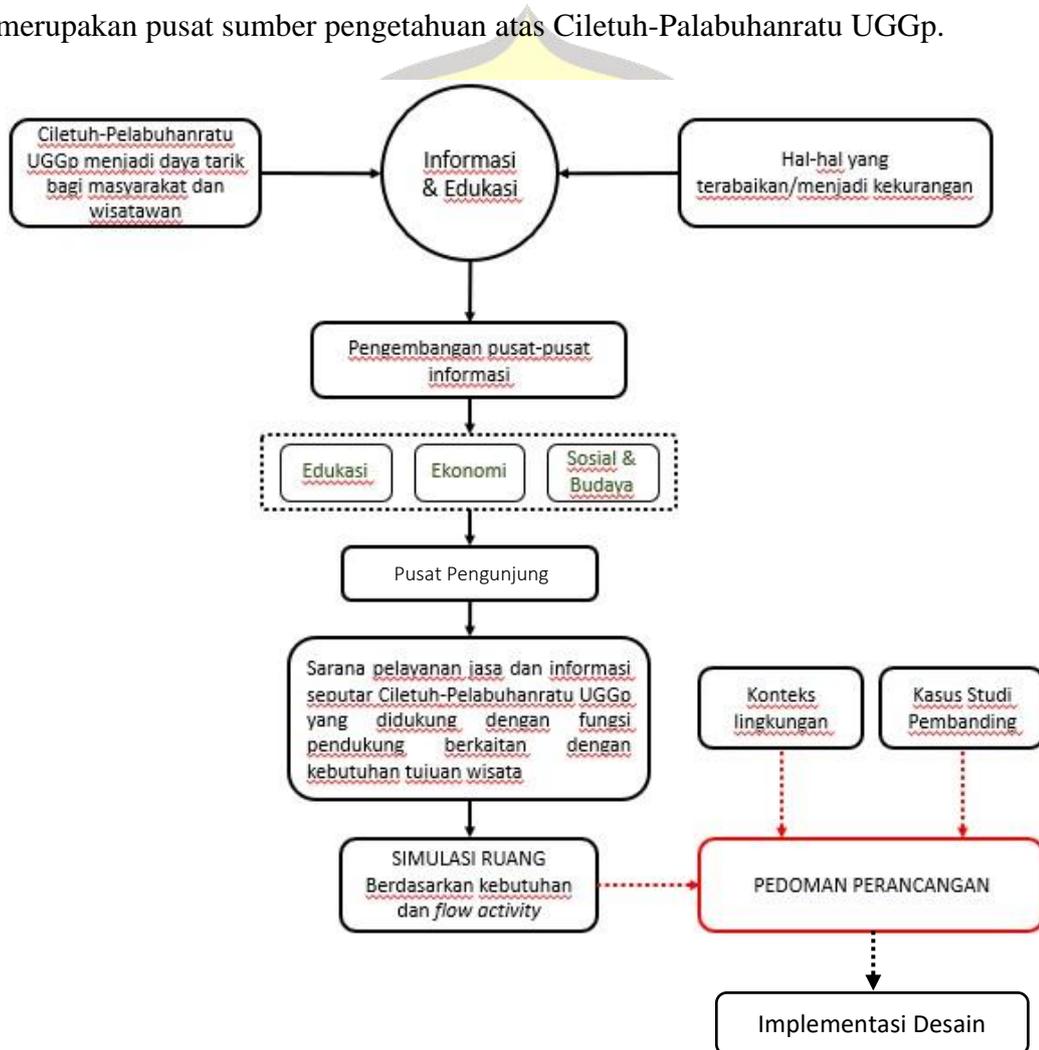
- Mencakup perencanaan dan perancangan Pusat Pengunjung sebagai pusat pelayanan informasi wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp bagi pengunjung dengan pelayanan informasi yang lebih beragam dan memadai fasilitas pendukung kegiatan wisata lain dengan fokus pemberian informasi dan edukasi pada unsur *geodiversity*, *biodiversity* dan *cultural diversity* yang ada pada tiga georegion Ciletuh-Palabuhanratu UGGp; dan
- Menjadi ruang publik bagi semua kalangan yang dapat menampung aktivitas social, di mana objek arsitektur ini bukan hanya sebagai tempat singgah saja tapi juga sebagai bagian dari destinasi wisata.

c. Pengguna

- Pengelola Pusat Pengunjung,
- Wisatawan, dan
- Masyarakat sekitar

1.6 Kerangka Konseptual

Secara konseptual, penelitian ini mencari hal-hal yang perlu dikembangkan dalam bangunan Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp di Citepus, Palabuhanratu saat ini. Kemudian diklasifikasikan dan dicari sarana yang menjadi pendukung pada sebuah Pusat Pengunjung. Selain sarana pendukung, dianalisa juga bagaimana bangunan tersebut kontekstual terhadap kondisi tapak yang ada sekitarnya. Atas dasar tersebut diperlukan sebuah Pusat Pengunjung yang merupakan pusat sumber pengetahuan atas Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.



Gambar 1. 2 Diagram Kerangka Konseptual

Dari kerangka di atas, Ciletuh-Palabuhanratu UGGp yang sampai saat ini masih menjadi primadona bagi para wisatawan untuk berwisata masih memiliki hal yang menjadi kekurangan. Untuk itu diperlukan sarana terkait pelayanan informasi dan edukasi guna menyadarkan masyarakat dan wisatawan untuk hidup berdampingan dengan alam. Hal ini diimplementasikan dengan mengembangkan pusat-pusat layanan informasi, salah satunya Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp. Pusat informasi yang selain memiliki nilai edukasi juga memiliki nilai ekonomi dan social budaya. Semuanya dikemas dengan fungsi Pusat Pengunjung yang memiliki fasilitas pendukung yang berkaitan dengan kebutuhan tujuan wisata. Untuk itu perlu dicari pedoman untuk pengembangan Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp saat ini menjadi layanan informasi dan edukasi yang berbasis global. Setelah mendapatkan pedoman kemudian diimplementasikan pada desain rancangan Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp.

1.7 Metodologi

1.8.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode campuran kuantitatif-kualitatif dengan pendekatan komparatif dan deskriptif. Metode campuran kuantitatif-kualitatif digunakan untuk mencari data keduanya dari objek penelitian yang kemudian dianalisis secara bersamaan secara kualitatif. Pendekatan deskriptif-komparatif digunakan dalam pembahasan di mana penjelasan narasi secara deskriptif yang mendetail mengenai objek studi kasus dengan objek kasus studi yang dipilih. Metode ini digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan analisis, sehingga didapatkan data yang lebih komprehensif,

valid, reliabel, dan obyektif (Creswell:2009). Dari masalah-masalah yang telah ditemukan dan disinkronkan dengan data-data dan literatur yang diperoleh, kemudian dianalisa dan dipecahkan ke dalam sebuah solusi desain, dengan hasil akhir berupa kesimpulan yang nantinya akan ditransformasikan dalam konsep perancangan.

1.8.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdiri dari dua data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dapat dilakukan dengan survey lapangan yang dilakukan pada lokasi Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGP berfungsi untuk mendapatkan data berupa lokasi tapak, fasilitas yang ada di dalam dan sekitar bangunan, aksesibilitas, dan lain-lain. Pengamatan lainnya yaitu dengan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa, peraturan, dokumen, dan data lainnya.

b. Data Sekunder

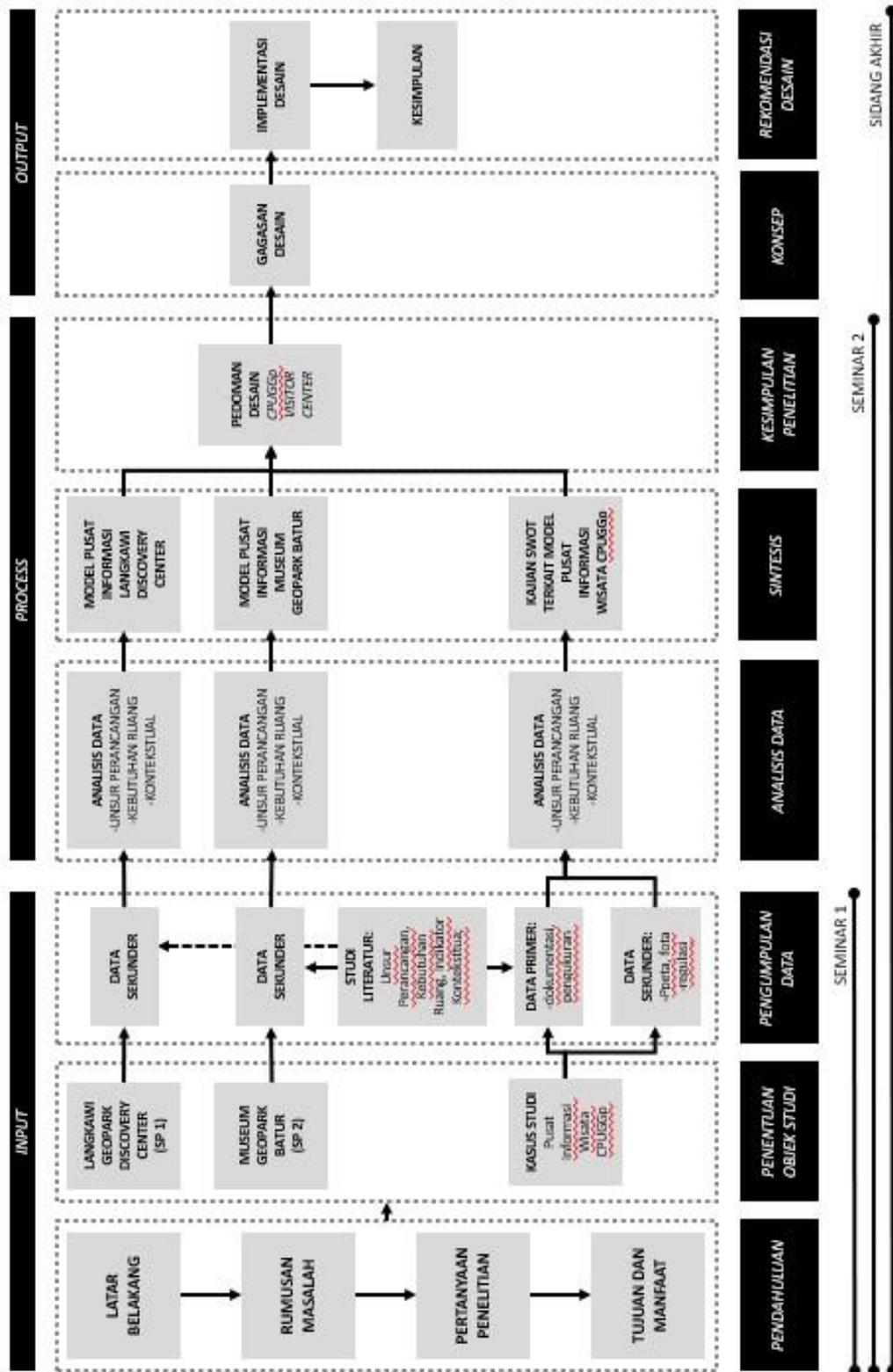
Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek rancangan tetapi membantu dalam proses perancangan. Data ini dapat diperoleh dari studi literatur, peraturan pemerintah, dan kebijakan pemerintah yang akan menjadi dasar dalam perencanaan.

1.8 Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang akan menjelaskan proses penelitian. Penelitian ini dimulai dari bagian pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat daripada penelitian dengan studi kasus Pusat

Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp, kemudian berdasarkan aspek di atas dilanjutkan dengan pengumpulan data dengan survey langsung ke lapangan untuk mencari data dan dokumentasi, lalu dimulai proses analisa dari data tersebut yang mengacu pada teori. Pemahaman teori menghasilkan parameter pemilihan studi kasus perbandingan yang kemudian dikomparasikan. Pengumpulan data pada kasus studi dan studi kasus perbandingan dengan data sekunder yang akan membantu dalam proses perancangan. Dari hasil komparasi dan analisa menciptakan pedoman desain. Kemudian pada akhir bagian penelitian, ditarik kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dibuat.





Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Mengikuti kerangka penelitian yang sudah dibuat sebelumnya, maka secara sistematis yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan titik awal penelitian, dimulai dari latar belakang, rumusan masalah, deliniasi lokasi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode yang digunakan.

b) BAB II Landasan Teori Pusat Pengunjung pada Kawasan Geopark dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual

Bab II menjabarkan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Pustaka yang digunakan mencakup teori mengenai geopark, pusat informasi wisata dan arsitektur kontekstual.

c) BAB III Metode Penelitian Pengembangan Pusat Layanan Informasi Wisata secara Kontekstual di Lingkungan Ciletuh-Palabuhanratu UGGp

Pada bab ini, menjelaskan metode, jenis atau tata cara penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan termasuk diantaranya metode pengumpulan data metode analisis data.

d) BAB IV Gambaran Umum Ciletuh-Palabuhanratu UGGp dan Bangunan Pusat Informasi Wisata Ciletuh-Palabuhanratu UGGp

Terdapat penjelasan mengenai data yang akan dijadikan kasus studi. Data meliputi data lokasi, gambaran umum kasus studi, dan dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang analisis.

- e) BAB V Studi Komparasi Terhadap Preseden: Langkawi *Geopark Discovery Center* dan Museum Geopark Batur

Pada bab ini berisi perbandingan terhadap objek pembanding tahapan untuk menganalisis dan mengidentifikasi hal apa yang paling strategis untuk bisa dieksplorasi untuk menghasilkan sebuah desain yang baik.

- f) Bab VI Pedoman Perancangan Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp di Citepus, Palabuhanratu

Menyajikan panduan atau pedoman perancangan pusat informasi geopark yang dapat menaungi informasi dan kegiatan kepariwisataan di UGG Ciletuh-Palabuhanratu.

- g) Bab VII Implementasi Desain Simulasi Model Pusat Pengunjung Ciletuh-Palabuhanratu UGGp

Pada bab ini melampirkan hasil implementasi panduan perancangan berupa desain pusat layanan informasi yang berada di kawasan global geopark. Disajikan melalui gambar kerja yang meliputi denah, tampak, dan potongan serta gambar pendukung lainnya.

- h) Bab VIII Kesimpulan Temuan dan Saran

Kesimpulan menjawab pertanyaan penelitian pada bab 1 serta saran yang didapat dari hasil penelitian.